Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: galungwaknook@gmail.co

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 370-376

Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Digital

Husnul Hotimah[1], Try Susanti[2] Marsanda Saputri[3], Muhammad Raihan Akbar[4], farhan[5]
[12345]Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
E-Mail: [1]husnulkhotimahh2002@gmail.com, [2]trysusanti@uinjambi.ac.id [3]marsandasaputri8@gmail.com, [4]raihansjbi@gmail.com , [5]farhanassegaf84@gmail.com,

Published: January 2026

ABSTRACT
Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran PAI yang selama ini cenderung bersifat konvensional dan berpusat pada metode ceramah perlu bertransformasi agar sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21 yang akrab dengan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep dasar pembelajaran PAI berbasis media digital, jenis-jenis media digital yang digunakan dalam pembelajaran PAI, efektivitas penerapannya terhadap proses dan hasil belajar siswa, serta kelebihan dan kekurangan penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI berdasarkan kajian literatur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) melalui penelaahan berbagai buku, artikel jurnal nasional dan internasional, serta sumber ilmiah relevan lainnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital seperti e-learning, media sosial, multimedia interaktif, dan modul digital mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, serta pemahaman peserta didik terhadap materi PAI. Namun demikian, penerapan media digital juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan sarana prasarana, kompetensi digital guru, serta potensi penyalahgunaan teknologi oleh peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI perlu dikelola secara bijak dan terintegrasi dengan pendekatan pedagogis yang tepat agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara optimal.

Kata Kunci :Media Digital, Pendidikan Agama islam, Strategi Pembelajaran

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi digital menuntut lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan penggunaan media digital sebagai sarana pembelajaran yang efektif dan relevan dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Dalam konteks ini, proses pembelajaran tidak lagi terbatas pada metode konvensional, melainkan memerlukan strategi inovatif yang mampu mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter, moral, dan spiritual peserta didik juga menghadapi tantangan yang sama. Pembelajaran PAI sering kali dianggap monoton karena masih didominasi metode ceramah dan minim pemanfaatan media pembelajaran yang menarik. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar serta kurang optimalnya pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai ajaran Islam. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran PAI yang adaptif dan kontekstual melalui pemanfaatan media digital.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI, seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, platform e-learning, dan media sosial edukatif, diyakini mampu meningkatkan minat belajar, partisipasi aktif, serta pemahaman peserta didik terhadap materi keislaman. Media digital memungkinkan penyajian materi yang lebih visual, audio-visual, dan interaktif sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Selain itu, penggunaan media digital juga sejalan dengan

karakteristik generasi digital native yang akrab dengan teknologi sejak dini. Berdasarkan realitas tersebut, kajian mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini berupaya mengkaji konsep dasar, jenis media digital, efektivitas penerapannya, serta kelebihan dan kekurangan penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI berdasarkan kajian literatur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran PAI yang inovatif, efektif, dan relevan dengan perkembangan zaman.[1]

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital, tanpa melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, seperti buku teks, jurnal nasional dan internasional, artikel prosiding, serta sumber daring yang relevan dan kredibel. Literatur yang dikaji difokuskan pada tema pembelajaran PAI, media digital, strategi pembelajaran, serta efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam.[2]

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menelaah literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk menemukan pola, konsep utama, dan kecenderungan hasil penelitian terkait strategi pembelajaran PAI berbasis media digital. Hasil analisis disajikan secara deskriptif-analitis dengan menjelaskan temuan-temuan penting dari berbagai sumber literatur. Melalui metode ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital serta implikasinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

HASIL PEMBAHASAN

Konsep Dasar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Digital Menurut Kajian Literatur

Media pembelajaran merupakan perantara penting dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan pesan pembelajaran secara efektif. Dalam pendidikan Islam, penggunaan media telah dikenal sejak masa Nabi Muhammad SAW yang memanfaatkan media sederhana seperti gambar, isyarat tangan, dan benda konkret untuk mempermudah pemahaman ajaran Islam. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media merupakan bagian integral dari tradisi pendidikan Islam sejak awal.[3]

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar yang berfungsi sebagai perantara penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik. Media berperan memperjelas konsep-konsep abstrak, mengurangi dominasi verbal, serta meningkatkan efektivitas dan hasil pembelajaran. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, media pembelajaran mengalami transformasi dari media konvensional (visual, audio, dan audiovisual) menuju media digital atau multimedia yang mengintegrasikan seluruh jenis media melalui teknologi komputer dan internet.

Media digital bersifat otomatis, interaktif, dan mampu menyajikan informasi secara lebih menarik serta fleksibel, sehingga mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan media digital menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan, menuntut pendidik

[1] Fathur Rohman And Noor Azura Zainuddin, "Internationalization Of Indonesian Islamic Higher Education In The Digital Transformation Era : Opportunities And Challenges," *Journal Of Empirical Research In Islamic Education* 13, No. 2 (2025): 125–42.

[2] Mutakallim, "Pengawasan, Evaluasi Dan Umpan Balik Stratejik" V, No. 2 (2016): 351–65.

[3] Ceni Amalia Ayu Lestari 1 , Ana Dwi Lestari Dkk, Peran Bahan Ajar, Media Dan Sumber Belajar: Kunci Sukses Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Mahasiswa Fiai-Uii, At-Thullab*, Vol.7, Nomor.1, Januari-April, 2025, Hlm.10.

untuk memiliki kompetensi teknologi dan pedagogik agar mampu merancang pembelajaran yang inovatif, efektif, serta relevan dengan perkembangan zaman.[4]

Jenis Media Digital yang Dapat digunakan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Berbagai Penelitian Terdahulu

1. Media Pembelajaran Digital Berbasis E-Learning dalam PAI

   Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital berlandaskan pada pendekatan e-learning, yaitu sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet untuk mendukung proses belajar mengajar tanpa batasan ruang dan waktu. Penerapan e-learning dalam pembelajaran PAI terbukti mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, serta kualitas hasil belajar peserta didik, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

   Dalam pelaksanaannya, e-learning didukung oleh berbagai media digital seperti , Google Form, Google Classroom, Google Meet, dan Zoom. Media-media tersebut berfungsi sebagai sarana komunikasi, penyampaian materi, serta evaluasi pembelajaran yang mendorong interaksi dan fleksibilitas belajar peserta didik.

   Selain media pendukung, Learning Management System (LMS) seperti Moodle dan Google Classroom menjadi sistem pengelolaan pembelajaran digital yang lebih terstruktur. LMS memungkinkan pendidik PAI mengelola materi, aktivitas, dan penilaian pembelajaran secara terpadu, sehingga pembelajaran PAI berbasis e-learning dapat berlangsung lebih efektif, sistematis, dan holistik.[5]

2. Media Pembelajaran PAI Berbasis Media Sosial

   Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media sosial memanfaatkan platform digital seperti WhatsApp, Telegram, Facebook, Instagram, YouTube, dan TikTok sebagai sarana interaksi dan penyampaian materi. Media sosial memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik melalui diskusi daring, berbagi pendapat, serta pemberian umpan balik secara langsung.Dalam pembelajaran ini, peserta didik dapat mendiskusikan isu-isu yang berkaitan dengan nilai-nilai Islami yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti etika bermedia sosial, perilaku Islami dalam ruang digital, dan toleransi antarumat beragama.

   Informasi dari akun Islami tepercaya juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan analisis untuk memperkaya pemahaman siswa terhadap ajaran Islam.Selain itu, peserta didik dapat mengekspresikan pemahaman mereka melalui pembuatan konten digital, seperti video pendek, poster digital, atau infografis bernuansa Islami, yang kemudian dibagikan melalui media sosial. Melalui aktivitas ini, pembelajaran PAI menjadi lebih kontekstual, interaktif, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam menginternalisasi nilai-nilai Islami di era digital.[6]

3. Media Pembelajaran Multimedia Interaktif dalam PAIMedia interaktif adalah sarana atau perangkat yang memungkinkan adanya interaksi dua arah antara pengguna dan konten yang disajikan, sehingga pengguna dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Media ini berbeda dengan media konvensional karena memungkinkan pengguna untuk mengontrol dan berinteraksi langsung dengan informasi atau visual yang disajikan. Penerapan media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki potensi besar dalam meningkatkan daya tarik, relevansi, dan efektivitas pembelajaran. Media interaktif memungkinkan penyajian materi PAI yang kompleks dan abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik melalui integrasi teknologi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. Jenis media interaktif yang banyak digunakan dalam pembelajaran PAI meliputi video kisah para nabi, game edukatif bertema nilai-nilai agama, serta kuis interaktif. Video animasi membantu peserta didik memahami ajaran moral dan sejarah Islam secara lebih visual dan kontekstual. Game edukatif berperan dalam menanamkan nilai-nilai agama melalui

[4] Asdlori & Muhamad Slamet Yahya, Konsep Pembelajaran Pai Berbasis Media Digital Melalui Pendekatan Humanistik, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Asdlori & Yahya (2023). Hlm. 1879-1881.

[5] Iqbal Syahrijar1, Ildira Az Zahra Dkk, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital , *Al-Hikmah : Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam* Vol 5, No 1 (2023), Hlm 17- 22.

[6] Rinda Dewi Afifah, Wiwin Luqna Hunaida Dkk, Model Problem Based Learning Berbasis Media Sosial: Inovasi Pembelajaran Untuk Penanaman Nilai-Nilai Islami, Karakter *: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* ,Volume 2, Nomor.1 Tahun 2025, Hlm 21- 22.

pengalaman belajar yang menyenangkan dan aplikatif. Sementara itu, kuis interaktif digunakan sebagai sarana evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta didik sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.[7]

4. Media Pembelajaran PAI Berbasis Modul Interaktif Digital

   Modul interaktif berbasis digital merupakan salah satu media digital yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital. Modul ini memadukan berbagai unsur multimedia seperti teks, video, animasi, simulasi, dan kuis interaktif sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman peserta didik terhadap materi PAI. Penyajian materi yang interaktif menjadikan pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan karakteristik peserta didik generasi digital.

   Berbagai penelitian menunjukkan bahwa modul interaktif berbasis digital dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam PAI, seperti nilai-nilai akhlak, sejarah Islam, dan makna ritual ibadah, sehingga lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Gunarsih, 2023; Mailana & Assingkily, 2024). Selain itu, penggunaan modul interaktif sejalan dengan prinsip student-centered learning karena mendorong peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran.

   Modul interaktif berbasis digital juga memberikan manfaat bagi guru sebagai media pendukung pembelajaran yang inovatif dan sistematis. Guru dapat memanfaatkan modul interaktif untuk meningkatkan interaksi, memberikan umpan balik cepat melalui kuis digital, serta menilai pemahaman peserta didik secara lebih efektif. Dengan demikian, integrasi modul interaktif berbasis digital berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran PAI sekaligus membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.[8]

Efektivitas Penerapan Media Digital Terhadap Proses dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Studi Literatur

Pemanfaatan media berbasis teknologi informasi (TI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah menjadi alternatif strategis untuk menghadapi tantangan pembelajaran di era digital. Salah satu keunggulan utama media TI adalah kemampuannya untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Media interaktif seperti video, animasi, dan game edukatif berbasis agama terbukti lebih menarik bagi siswa daripada metode ceramah tradisional. Menurut Achmadin dkk. , siswa lebih antusias dan aktif dalam kelas ketika guru menggunakan media digital yang menarik dan sesuai dengan gaya belajar mereka. Peningkatan motivasi ini turut memperbesar peluang siswa untuk memahami dan mengingat materi secara lebih baik, termasuk dalam pembelajaran konsep keagamaan yang sifatnya abstrak. [9]

Temuan para peneliti menunjukkan bahwa siswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih besar dalam pelaksanaan pembelajaran, yang dibuktikan dengan pola autentikasi mereka selama proses pembelajaran. Namun demikian, masih ada sebagian siswa yang terlibat dalam penggunaan internet tanpa izin di luar materi pelajaran PAI, secara sembunyi-sembunyimengakses platform media sosial. Namun demikian, menurut pengamatan peneliti, peran guru lebih dari sekadar berada di depan kelas, menunjukkan bahwa aspek ini berada di luar kendali guru. Kadang-kadang, instruktur memposisikan diri di depan papan tulis dan bahkan bergerak ke arah murid yang duduk di setiap baris. Guru menghadapi tantangan yang signifikan dalam menggabungkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ke dalam ranah pendidikan. Munir menekankan pentingnya membuat pedoman untuk mengatur integrasi TIK dalam sistem pendidikan, untuk memastikan implementasi yang efektif.

[7] Devi Nur Aqmarina[l], Mohamad Joko Susilo, Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Ta'lif : Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, Volume 1 Nomorp 1 Tahun 2025, Hlm. 42 Dan 47.

[8] Al Hafila Hafiz , Juliani Dkk, Pengembangan Modul Interaktif Untuk Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital, Mesada: Journal Of Innovative Research Volume 01, Nomor 02, Tahun 2024, Hlm. 196-198.

[9] Ridwan Ali, "Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Journal Binagonik* 12, No. 2 (2025): 11–21.

Teknologi berfungsi sebagai alat yang dapat membantu manusia, memerlukan pemanfaatan yang bijaksana untuk mendapatkan keuntungan yang signifikan.[10]

Relevansi penggunaan media TI semakin kuat ketika dikaitkan dengan karakteristik peserta didik generasi sekarang, khususnya Generasi Z dan Alpha. Generasi ini tumbuh dalam lingkungan yang serba digital dan sangat akrab dengan perangkat teknologi seperti smartphone, tablet, dan internet. Mereka lebih responsif terhadap stimulus visual dan audiovisual, serta cenderung cepat bosan jika materi disampaikan secara monoton. Dalam konteks ini, pembelajaran PAI yang melibatkan platform digital seperti YouTube, aplikasi mobile Islami, atau e-learning berbasis video menjadi lebih efektif dalam menyampaikan nilai-nilai agama. Hal ini didukung oleh pendapat Ulum dan Hasy, yang menyatakan bahwa teknologi pembelajaran dapat menjembatani gaya belajar digital native dengan substansi materi pelajaran yang bersifat normatif dan etis seperti dalam PAI.

Lebih lanjut, berbagai penelitian juga mengonfirmasi bahwa efektivitas media TI sangat terasa dalam aspek peningkatan minat belajar siswa terhadap pelajaran PAI. Hal ini tidak terlepas dari karakteristik generasi digital saat ini yang akrab dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Studi oleh Aqmarina dan Susilo (2025) menemukan bahwa siswa merasa lebih antusias dan aktif selama proses pembelajaran PAI ketika media yang digunakan melibatkan unsur visual, animasi, kuis digital, atau forum diskusi daring (Aqmarina & Susilo, 2025). Pembelajaran tidak lagi terasa kaku atau membosankan, tetapi menjadi lebih dinamis dan kolaboratif. Bahkan, dalam beberapa studi ditemukan bahwa pembelajaran berbasis media digital mampu merangsang partisipasi siswa yang sebelumnya pasif atau kurang tertarik terhadap mata pelajaran agama, karena mereka merasa metode pembelajarannya lebih sesuai dengan gaya belajar mereka.[11]

kelebihan dan kekurangan penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI menurut analisis teoritis

1. Kelebihan

   Penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki sejumlah kelebihan yang signifikan, terutama dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Media digital seperti video pembelajaran, animasi, aplikasi interaktif, dan platform e-learning mampu menyajikan materi PAI secara lebih menarik dan variatif dibandingkan metode konvensional. Penyajian materi yang bersifat visual dan audiovisual membuat peserta didik lebih mudah memahami konsep-konsep keagamaan yang abstrak, seperti nilai akhlak, sejarah Islam, dan makna ibadah. Selain itu, media digital juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran PAI menjadi lebih bermakna dan tidak monoton.

   Kelebihan lain dari penggunaan media digital adalah fleksibilitas pembelajaran yang tidak terikat oleh ruang dan waktu. Melalui e-learning dan Learning Management System (LMS), peserta didik dapat mengakses materi PAI kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini sangat mendukung pembelajaran mandiri (self-directed learning) dan student-centered learning. Selain itu, media digital memudahkan guru dalam menyampaikan materi, melakukan evaluasi, serta memberikan umpan balik secara cepat dan sistematis. Dengan demikian, pembelajaran PAI berbasis media digital dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran sekaligus kualitas hasil belajar siswa.

2. Kekurangan

   Di samping berbagai kelebihan, penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana, seperti ketersediaan perangkat digital, jaringan internet yang stabil, serta kemampuan ekonomi peserta didik. Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi, sehingga berpotensi menimbulkan kesenjangan dalam proses pembelajaran. Selain itu, kemampuan guru dalam mengoperasikan dan memanfaatkan media digital secara

[10] Muhamad Nurqozin And Darma Putra, "Pembelajaran Berbasis Media Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Tebuireng Iii Indragiri Hilir Riau," *Jurnal Kependidikan* 12, No. 4 (2023): 637–46.

[11] Ali, "Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Hal 16.

pedagogis juga masih menjadi tantangan, terutama bagi pendidik yang belum terbiasa dengan teknologi pembelajaran.

Kekurangan lainnya adalah potensi penyalahgunaan teknologi oleh peserta didik, seperti mengakses media sosial atau konten yang tidak relevan dengan pembelajaran selama proses belajar berlangsung. Hal ini dapat mengurangi konsentrasi dan efektivitas pembelajaran PAI. Selain itu, penggunaan media digital yang berlebihan juga dikhawatirkan dapat mengurangi interaksi langsung antara guru dan siswa, yang sejatinya memiliki peran penting dalam penanaman nilai-nilai moral dan spiritual. Oleh karena itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI perlu diimbangi dengan pengawasan, pengelolaan yang bijak, serta integrasi metode pembelajaran konvensional agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara optimal.[12]

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital merupakan strategi yang relevan dan efektif dalam menjawab tantangan pendidikan di era digital. Media digital berperan penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran PAI melalui penyajian materi yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual, sehingga mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, serta pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai ajaran Islam.

Berbagai jenis media digital, seperti e-learning, media sosial, multimedia interaktif, dan modul interaktif digital, terbukti dapat mendukung pembelajaran PAI yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik. Meskipun demikian, penerapan media digital dalam pembelajaran PAI tidak terlepas dari kendala, antara lain keterbatasan fasilitas teknologi, perbedaan akses peserta didik, kompetensi digital pendidik, serta potensi distraksi akibat penggunaan teknologi yang tidak terkontrol.

Oleh karena itu, diperlukan peran aktif guru dalam merancang strategi pembelajaran PAI berbasis media digital secara terencana, terarah, dan seimbang, serta dukungan dari lembaga pendidikan dalam penyediaan sarana dan peningkatan kompetensi pendidik. Dengan pengelolaan yang tepat, media digital dapat menjadi sarana efektif untuk membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Ridwan. "ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Journal Binagonik* 12, no. 2 (2025): 11–21.

Asriani, Asriani, Nurdin Nurdin, and Askar Askar. "Tantangan Pendidikan Islam Di Era Digital" 0 (2024): 198–202.

Mutakallim. "Pengawasan, Evaluasi Dan Umpan Balik Stratejik" V, no. 2 (2016): 351–65.

Nurqozin, Muhamad, and Darma Putra. "Pembelajaran Berbasis Media Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Tebuireng III Indragiri Hilir Riau." *Jurnal Kependidikan* 12, no. 4 (2023): 637–46.

Rohman, Fathur, and Noor Azura Zainuddin. "Internationalization of Indonesian Islamic Higher Education in the Digital Transformation Era : Opportunities and Challenges." *JOURNAL OF EMPIRICAL RESEARCH IN ISLAMIC EDUCATION* 13, no. 2 (2025): 125–42.

Ali, Ridwan. "ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Journal Binagonik* 12, no. 2 (2025): 11–21.

Mutakallim. "Pengawasan, Evaluasi Dan Umpan Balik Stratejik" V, no. 2 (2016): 351–65.

Nurqozin, Muhamad, and Darma Putra. "Pembelajaran Berbasis Media Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Tebuireng III Indragiri Hilir Riau." *Jurnal Kependidikan* 12, no. 4 (2023).

Rohman, Fathur, and Noor Azura Zainuddin. "Internationalization of Indonesian Islamic Higher Education in the Digital Transformation Era : Opportunities and Challenges." *JOURNAL OF*

[12] Asriani Asriani, Nurdin Nurdin, and Askar Askar, "Tantangan Pendidikan Islam Di Era Digital" 0 (2024): 198–202.

EMPIRICAL RESEARCH IN ISLAMIC EDUCATION 13, no. 2 (2025).
Ceni Amalia Ayu Lestari 1 , Ana Dwi Lestari dkk, Peran Bahan Ajar, Media dan Sumber Belajar: Kunci Sukses dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab*, Vol.7, Nomor.1, Januari-April, 2025.
Asdlori & Muhamad Slamet Yahya, Konsep Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital Melalui Pendekatan Humanistik, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Asdlori & Yahya (2023).
Iqbal Syahrijar1, Ildira Az Zahra dkk, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital , *AL-HIKMAH : Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam* Vol 5, No 1 (2023).
Rinda Dewi Afifah, Wiwin Luqna Hunaida dkk, Model Problem Based Learning Berbasis Media Sosial: Inovasi Pembelajaran untuk Penanaman Nilai-Nilai Islami, Karakter *: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* ,Volume 2, Nomor.1 Tahun 2025.
Devi Nur Aqmarina[l], Mohamad Joko Susilo, Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Ta'lif : Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, Volume 1 NomorP 1 Tahun 2025.
Al Hafila Hafiz , Juliani dkk, Pengembangan Modul Interaktif untuk Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital, Mesada: Journal of Innovative Research Volume 01, Nomor 02, Tahun 2024, hlm. 196-198.